

RINGKASAN

Manajemen Pakan Ayam Ras Petelur Fase *Layer* di PT. Peternakan Sawo Jaya Kabupaten Mojokerto, Mohammad Imam Hoiri, C41210301, Tahun 2024, D-IV Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Rosa Tri Hertamawati, M.Si., IPM. (Pembimbing Magang).

Tujuan magang adalah mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa antara teori dengan penerapan langsung di dunia kerja, mampu berpikir kritis mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan dan menambah rasa percaya diri maupun pengembangan ilmu terkait dengan bidang usaha yang dilakukan di tempat magang.

Lokasi magang kedua dilaksanakan di PT. Peternakan Sawo Jaya yang bertempat di Desa Sawo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Berdasarkan hasil pengamatan selama magang yaitu, pakan yang digunakan berasal dari 2 perusahaan yang berbeda yaitu PT. Charoen Pokphand dan PT. Sinar Indochem. Pakan crumble diberikan pada ayam fase *starter* sedangkan pakan pellet diberikan pada ayam fase *grower-layer*. Pemberian pakan dilakukan secara otomatis menggunakan *hopper*. Pemberian pakan dilakukan sebanyak enam kali dalam sehari pada fase *layer*, yaitu pada pukul 05.00, 07.30, 09.00, 10.00, 13.30 dan 16.30 WIB. PT. Peternakan Sawo Jaya menggunakan standar perusahaan yang telah dianalisis dari *Hyline brown Guide* dan *Hysex brown Guide* dalam menentukan *point feed*. *Point feed* yang diambil berdasarkan hasil analisis panduan dan masalah langsung yang ada di lapangan.

Penyimpanan pakan dibedakan menjadi dua yaitu di gudang pakan dan di silo. Penyimpanan di gudang pakan menggunakan sistem FIFO (*First In First Out*). Penyimpanan di gudang pakan tidak langsung menyentuh lantai, namun diberi alas berupa pallet. Program pemberian pakan yang diterapkan di PT. Peternakan Sawo Jaya dinilai cukup efektif untuk menjaga agar pakan yang diberikan kualitasnya tetap terjaga.

Penanganan limbah ayam broiler merupakan salah satu aspek penting dalam peternakan ayam broiler. Limbah ayam broiler dapat berupa feses dan bangkai ayam. Untuk kandang tipe batrai, feses dikumpulkan menjadi satu melalui saluran

pembuangan feses di mesin pengangkut limbah otomatis. Setelah itu, limbah akan dipindahkan menggunakan *manure conveyor* ke lahan pengeringan dan setelah feses sudah kering selama 4 sampai 5 hari feses dimasukkan ke dalam karung lalu diangkut ke dalam truck pengangkut untuk dijual kepada orang yang membutuhkan. Penanganan bangkai ayam bangkai ayam yang mati di peternakan akan diberikan kepada orang yang membutuhkan seperti peternak ikan lele.